

The Effect Of Financial Performance On Stock Price In Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The IDX During Covid-19, 2018-2021

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Saat Covid-19 Tahun 2018-2021

Tina Novianti Sitanggang^{1*}, Aprilia Florencia A.S. Sianipar², Chindy Ema Hermansyah Pasaribu³, Bella Ayunda Yusda⁴, Hormaingat Damanik⁵

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Universitas Darma Agung⁵

tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id¹, hormaingat@darmaagung.ac.id⁵

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This researched conduct to collect facts about the financial performance of stocked price in culinary and beverage subsector companies included on the IDX during Covid-19 in 2018 to 2022. The data to be used as a sample was gained of website <http://www.idx.co.id> and has been through sample selection according to predetermined criteria. The total sample of manufacturing companies in the culinary and beverage sub-sector listed on the IDX from 2018 to 2022 is 30 companies. There is desired that this research will be a fountain of knowledge or news to help future researchers, students, companies and other parties who need a source of information about this research. The type of data used in this study is quantitative data. The source of the data in this study is secondary data. The data collection technique was carried out using data analysis using multiple linear analysis. It's know the partial results of the study on Return on Equity (ROE) have a negative or insignificant effect, while Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), and Earning per Share (EPS) have an effect but not significant to the company.

Keywords: *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earnings per Share, Stock Price.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan buat menerima informasi tentang kinerja keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan subsektor kuliner serta Minuman yg terdaftar pada BEI pada ketika covid pada tahun 2018 sampai 2022. Data yang akan digunakan sebagai sampel di dapatkan dari situs www.idx.co.id serta telah melalui seleksi sampel mirip kriteria yg sudah diputuskan. Sampel keseluruhan perusahaan manufaktur subsektor kuliner dan minuman yg tercatat di BEI sejak tahun 2018 sampai tahun 2022 berjumlah 30 perusahaan. Adanya penelitian ini diinginkan menjadi asal pengetahuan atau berita untuk membantu peneliti berikutnya, mahasiswa, perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan sumber gosip tentang penelitian ini. Data yg digunakan di penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini artinya data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan memakai analisis linear berganda. Diketahui hasil penelitian secara parsial terhadap Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif atau tidak signifikan, sementara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), serta *Earning per Share* (EPS) berpengaruh tetapi tidak signifikan kepada perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Harga Saham.*

1. Pendahuluan

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menerima laporan pneumonia di Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada 31 Desember 2019. China menemukan virus penyakit coronavirus, infeksi saluran pernapasan, pada awal Januari 2020. Menurut pengetahuan kami, Virus corona yang juga dikenal dengan Covid-19 telah menyebar ke sejumlah negara. Kurang dari dua bulan kemudian, virus tersebut menyerang lebih dari 100 negara, termasuk Indonesia, merenggut nyawa lebih dari 3.800 orang, serta menginfeksi lebih berasal 111.000. orang-orang.

(<https://Sekolah Menengah kejuruan-akpelni.sch.id/akibat-covid-19-bagi-kehidupan/>)

Pandemi COVID-19 tak hanya berdampak pada kesehatan rakyat, namun juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, serta kehidupan sosial warga Indonesia. Namun juga sangat berdampak terhadap harga saham perusahaan-perusahaan pada Indonesia. Selama pandemi Covid-19, tidak banyak industri yang bisa bertahan. Sejumlah industri tumbang akibat krisis kesehatan dan perlambatan ekonomi. Industri makanan dan minuman termasuk yang masih eksis (mamin). Kinerja pertumbuhan positifnya baru-baru ini menunjukkan kondisi ini.

Pada kuartal I - 2021, perkembangan industri ini mencapai 2,45%, salah satu yang terbesar di bidang bisnis perakitan. Industri makanan dan minuman bukan satu-satunya yang mengalami perkembangan baru-baru ini. Selama pandemi corona, industri logam dasar serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional juga menunjukkan kinerja yang baik. Kedua wilayah tersebut mencatat perkembangan yang sangat tinggi selama setahun terakhir.

Area usaha mini, kecil dan menengah juga terkena dampak parah. Wabah Covid-19 berdampak pada sekitar 3.322 koperasi dan 185.184 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) per 8 Juni 2020, menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemkopUKM). Makanan dan minuman merupakan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah yang paling terkena dampaknya. Penurunan penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi dirasakan oleh para pengusaha UMKM.

Ketika menghitung kinerja keuangan, ada enam jenis ratio keuangan penting yang banyak dipergunakan di dunia bisnis untuk membantu dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Namun kami banyak memakai jenis ratio pada penelitian kami ialah CRatio, Return on Equity, DER, dan Earning Per Share atas Harga Saham.

Alasan kami mengambil judul ini ialah menyadari apa efek Covid-19 bagi harga saham perusahaan-perusahaan pada Indonesia agar pihak eksternal serta internal berasal perusahaan tersebut mengetahui serta dapat mengantisipasi resiko yang terjadi. Karena investasi melalui pembelian saham telah meliputi warga banyak dan bahkan sebagai sumber pendapatan sebagian orang melalui trading, walaupun sangat beresiko. Maka dari itu jurnal ini sangat dibutuhkan.

2. Tinjauan Pustaka

Teori pengaruh pada Current Ratio Terhadap Harga Saham

Menurut (Kasmir, 2018), rasio lancar atau "current ratio" mengacu pada rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara holistik. Dengan kata lain, jumlah aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek segera. Dari (Hanafi dan HaliM, 2018) proporsi berkelanjutan ditentukan dengan memisahkan sumber daya saat ini dengan kewajiban lancar. Dalam situasi tertentu, mirip dengan yang tercantum di neraca, rasio ini menunjukkan jumlah uang tunai yang dimiliki perusahaan dan aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun sehubungan dengan jumlah hutang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun).

Teori pengaruh pada Return On Equity Terhadap Harga Saham

Return on equity, atau profitabilitas modal sendiri, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih modal sendiri setelah pajak, menurut (Kasmir, 2018). Efisiensi modal sendiri ditunjukkan oleh rasio ini. Rasio ini harus ditingkatkan. Adalah tempat pemilik organisasi semakin membumi, begitu juga sebaliknya. "Rasio ini mengukur kemampuan membentuk keuntungan berdasarkan modal saham tertentu," (Hanafi dan Halim, 2012). Proporsi ini merupakan proporsi produktivitas menurut pandangan investor.

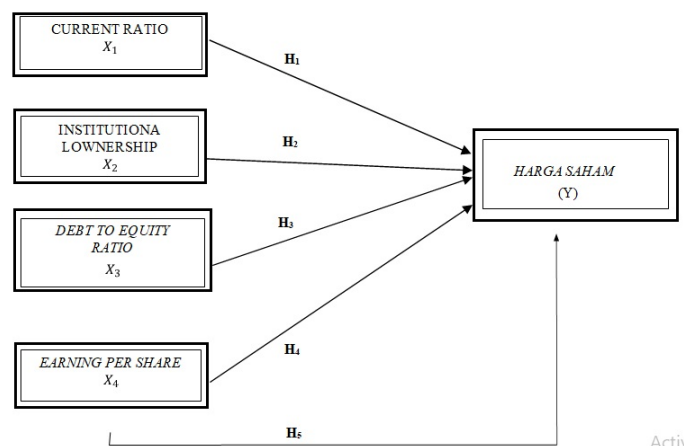
Teori dampak pada Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Dari (Kasmir, 2018) debt to equity ratio, rasio yang digunakan untuk membandingkan ekuitas terhadap utang adalah rasio utang terhadap ekuitas. Proporsi ini dicari dengan membandingkan semua kewajiban, termasuk kewajiban lancar yang menggunakan semua nilai. Jumlah uang yang diberikan oleh peminjam (atau kreditur) kepada pemilik perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan rasio ini. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menentukan berapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

Teori pengaruh pada Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Berdasarkan (Kasmir, 2018), *Earnings Per Share* (EPS) atau dikenal juga dengan claim book value ratio adalah rasio yang mengukur seberapa baik manajemen mampu menghasilkan uang bagi pemegang saham. Namun menurut Sukmawati Sukamulja (2019), Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis dalam riset ini yakni:

H1 = *Current Ratio* berdampak partial terhadap *Harga Saham*

H2 = *Institutional Ownership* berpengaruh secara partial terhadap *Harga Saham*

H3 = *Debt to Equity Ratio* beresiko secara partial terhadap *Harga Saham*

H4 = *Earning Per Share* berpengaruh secara partial terhadap *Harga Saham*

H5 = *Current Ratio, Institutional Ownership, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share* berpengaruh partial terhadap *Harga Saham*

3. Metode Penelitian

Metode kuantitatif dipakai di riset ini. Data yang dipakai yaitu data sekunder yang diinput di BEI.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tergabung pada BEI sejak 2018-2021, berjumlah 30 perusahaan. Dari (Sugiyona, 2017) ditentukan sampel atas aspek khusus. Kategori pemilihan sampel yakni:

1. Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021.
2. Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang mempublikasikan laporan keuangan selama 2018- 2021.

Tabel 1.

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021.	30
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2018-2021.	(3)
Total sampel		27
Total periode		4
observasi = 27 X 4		108

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan bisa berupa observasi yaitu pengumpulan data dengan mendapat data atau dokumen tentang laporan keuangan .

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Current Ratio

(Kasmir, 2018) mengatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan dapat diukur dengan rasio lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Return on Equity

Kepemilikan institusional yaitu proporsi saham yang dimiliki institusi akhir tahun diitung melalui presentasi (Nabela, 2012). Hubungan antara kebijakan utang dan kepemilikan institusional bersifat monitoring-substitution effect.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

3. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan (Kasmir, 2018), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan buat memeriksa hutang pada ekuitas. meningkat angka *Debt Equity Ratio*, diasumsikan perusahaan mempunyai risiko yang semakin tinggi atas likuiditas perusahaannya, begitu sebaliknya.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Earning Per Share

(Darmadji & Fakhruddin, 2016) menyebutkan bahwa Earning Per Share (EPS) merupakan keliru satu jenis rasio keuangan rasio ini memberikan bagian laba i setiap saham yang tersebar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang terdapat pada pasaran.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham Beredar}}$$

5. Harga Saham

Dari (Darmadji dan Fakhrudin, 2012) mengungkapkan harga saham yakni harga yang terjadi pada bursa di waktu eksklusif. Hal ini menyebabkan permintaan serta penawaran antar pembeli saham dan penjual saham.

$$\text{Price to book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik deskriptif

Reza Audia W.A, Budi Wahono serta (Ety Saraswati, 2020) mengungkapkan Statistik naratif mendeskripsikan data menjadi sebuah berita yang lebih kentara. ciri yang dipergunakan oleh peneliti yaitu mean, standard deviation, minimum serta maximum.

2. Uji perkiraan Klasik

- a. Uji Normalitas berdasarkan (Ghozali, 2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas bisa menggunakan grafik normal probability plot yang dikatakan berdistribusi normal artinya titik-titik pada grafik tadi mengikuti diagonal, serta juga Kolmogorov Smirnov dengan kondisi harus lebih besar asal 0,05.
- b. Uji Multikolinearitas berdasarkan (Ghozali, 2013), bermaksud mengetahui contoh reversi diungkapkan pada hubungan antara variabel bebas. Yang dikatakan tidak terjadinya tanda-tanda multikolinearitas merupakan Bila hasil *Tolerance* > 0,10 & nilai *VIF* <10,00.
- c. Uji Autokorelasi menurut (Ghozali, 2013), berupaya mengelola model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t menggunakan kesalahan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya).
- d. Uji Heteroskedastisitas berdasarkan (Ghozali, 2013) bertujuan menguji apakah pada contoh regresi terjadi ketidaksamaan varian asal residual suatu pengamatan ke pengamatan lain yang umumnya memakai grafik scatterplot.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan (Sugiyono, 2017) analisis regresi linier berganda dipergunakan oleh peneliti, peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), Jika dua atau lebih variabel independen menjadi faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y' = Financial Distress

X₁ = Variabel Current Ratio

A = Konstanta

X₂ = Variabel Return on Equity skor Y' jika X₁, X₂, ... X_n = 0)

b₁-b₄ = Faktor Regresi

X₃ = Variabel *Debt to Equity Ratio*

E = Error

X₄ = Variabel *Earning Per Share*

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan (Ghozali, 2018) koefisien determinasi digunakan buat menguji goodness-fit asal contoh regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai menggunakan satu ($0 < R^2 < 1$).

5. Uji F

Uji bermaksud mengamati seperti apakah efek variabel independen keseluruhan dengan variabel dependennya. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan jikalau $F_{hitung} > F_{tabel}$ jadi H_0 ditolak serta H_a diterima.

6. Uji t

Uji t berfungsi mirip menggunakan dengan uji F, yang membedakan merupakan uji t bermanfaat buat mengetahui bagaimana efek variabel bebasnya masing – masing bagi variabel terikatnya. Uji t bisa dilaksanakan sembari mempertimbangkan t_{hitung} menggunakan t_{tabel} atau dengan memantau kolom signifikansi atas setiap table t_{hitung}

4. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisa Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics							
		Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
TRANSFORM_CR	81	.61	2.26	112.13	1.3843	.39631	.498	.267	-.410
TRANSFORM_ROE	53	.08	1.55	36.46	.6880	.34154	.356	.327	-.426
TRANSFORM_DER	81	.16	1.55	72.00	.8889	.31566	.253	.267	-.680
TRANSFORM_EPS	54	.00	1.04	12.49	.2313	.26027	2.158	.325	4.037
TRANSFORM_SAHAM	81	17.60	467717.46	12419407.65	153326.0204	154527.45974	.669	.267	-.845
Valid N (listwise)	51								

Sumber : Output SPSS Tahun 2020

Dapat disimpulkan yaitu :

1. Variabel CR mempunyai nilai minimum 0.61 atas PT Bumi Teknokultura Unggul, nilai maksimum 2.26 atas Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, nilai mean 1.3843 dan standar deviasinya 0.39631.
2. Variabel ROE memiliki skor minim 0.08 atas PT Indofood CBP Sukses Makmur, nilai maximum 1.55 atas Tunas Baru Lampung, nilai mean 0.6880 dan standar deviasinya 0.34154.
3. Variabel DER mempunyai nilai minimum 0,16 atas PT Garudafood Putra Putri Jaya., nilai maksimum 1.55 atas Tunas Baru Lampung, skor rata-rata 0.8889 dan standar deviasinya 0.31566.
4. Variabel EPS mempunyai nilai minimum 0,00 atas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, nilai maksimal 1.04 atas PT Indofood CBP Sukses Makmur, nilai mean 0.2313 dan standar deviasinya 0.26027.
5. Variabel Harga Saham mempunyai nilai minimum 17.60 atas PT *Multi Bintang Indonesia* Tbk, poin maksimum 467717.46 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, nilai mean 153326.0204 dan standar deviasinya 154527.45974.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	123784.61860362
Most Extreme Differences	Absolute	.058

	Positive	.057
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

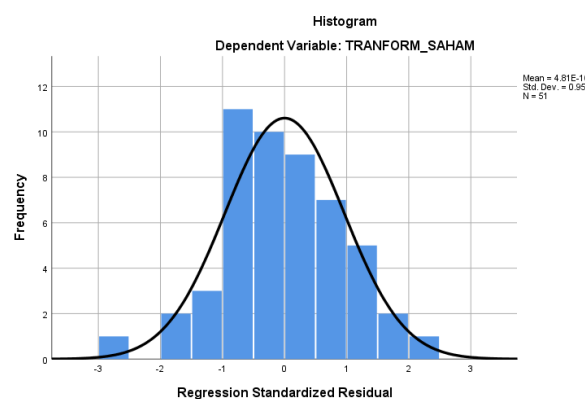
Sumber : Output SPSS Tahun 2020

Dapat disimpulkan yaitu :

Tabel 3 menunjukkan signifikannya $0,200 > 0,05$ kemudian datanya bisa dikatakan normal

Uji Grafik

a. Grafik histogram

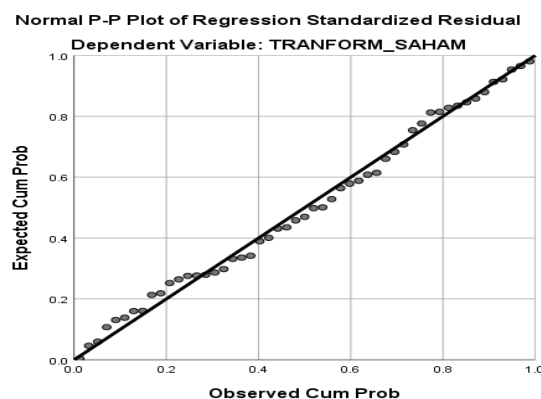


Gambar 2. Histogram

Sumber: output SPSS tahun 2022

Gambar 2 menunjukkan distribusi data tersebut tetap mengikuti garis diagonal terpusat ditengah (tidak kekanan atau kekiri).

b. Normal Probabilitas Plot



Gambar 3. Normal P-PLOT Offregresion Setelah Ditransformasi

Sumber: output SPSS tahun 2022

Dari grafik P-PLOT dapat merupakan grafik setelah dilakukannya transformasi data, gambar menunjukkan bahwa titik-titiknya telah tersebar mengarah garis diagonal. Hal ini menandakan bahwa berdistribusi normal. Cara berbeda untuk memahami data berdistribusi normal ataupun mendeteksi normalitas bisa juga dilakukan dengan cara test yang apabila nilai signifikannya lebih besar 0,05 data dikatakan normal.

Uji Multikolineritas

Pengujian multikolineritas menunjukkan bahwa apakah ditemukan hubungan antara variabel independen. Uji multikolineritas dikerjakan dengan memperhatikan toleransi dan varian c inflasi faktor. Melalui perbandingan skor *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas setelah Ditransformasi

No	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	Constant		
	Trasnform_CR	.520	1.925
	Tranform_ROE	.778	1.286
	Transform_DER	.515	1.942
	Transform_EPS	.778	1.286

Sumber: output tahun 2022

Berdasarkan analisis hasil uji multikolineritas nilai kolerasi ke empat variabelnya > 0,10 dan *VIF* < 10. Kemudian bisa dipastikan test ini bebas dari multikolineritas.

Uji Autokolerasi

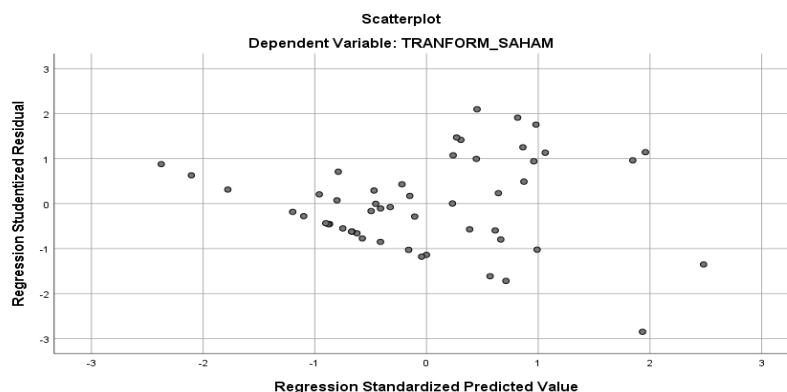
Tabel 5. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.355	129054.38609	1.283
a. Predictors: (Constant), TRANSFORM_EPS, TRANSFORM_CR, TRANSFORM_ROE, TRANSFORM_DER					
b. Angka Terikat: TRANSFORM_SAHAM					

Sumber : output SPSS tahun 2022

Tabel menjelaskan poin DW yaitu 1,283 di tabel DW K=4 dan n=18 besar nilai $dl=1,4069$ dan $du=2,2766$. Ketentuan Durbin Watson yaitu $du < dw < 4 du = 17234 < 1,283 < 2,2766$. Dengan demikian tidak terjadi autokolerasi.

Uji Heteroskedasticity



Gambar 4. Uji Heteroskedasticity

Sumber: Output SPSS Tahun 2022

Gambar menunjukkan plotnya pada gambar tersebar secara acak dan bisa disimpulkan tidak terjadinya heteroskedasticity.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standar koefisien	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	390.656.208	143.701.033		2.719	.009
	TRANFORM_CR	-142.791.588	61.723.574	-.365	-2.313	.025
	TRANFORM_ROE	238.906.658	59.668.295	.516	4.004	.000
	TRANFORM_DER	-140.105.951	76.680.694	-.289	-1.827	.074
	TRANFORM_EPS	-387.444.033	84.375.044	-.592	-4.592	.000

Sumber : Output SPSS Tahun 2022

Dari tabel diatas ditarik kesimpulan dari analisis linier regresi berganda yaitu

$$Y=390.656,208 - 142.791,588x_1 + 238.906,658x_2 - 140.105,951x_3 - 387.444,033x_4 + e$$

1. 390.656,208, artinya variabel CR,ROE,DER,EPS=0 oleh karena itu Harga Saham bernilai 390.656,208.
2. Nilai regression coefficient CR nrgatif yaitu -142.791,588. Hal tersebut menunjukkan jika terdapat tambahan nilai terhadap CR maka nilai harga saham sebesar -142.791,588 dan apabila variabel lainnya diasumsikan nol.
3. Nilai regression coefficient CR positif yaitu 238.906,658. Hal tersebut menunjukkan jika terdapat tambahan nilai terhadap CR maka harga saham sebesar 238.906,658 dan apabila variabel lain diasumsikan nol.
4. Nilai refression coefficient negatif yaitu -140.105,951 hal tersebut menunjukkan jika terdapat tambahan nilai terhadap CR maka nilai harga saham sebesar -140.105,951 dan apabila variabel lain diasumsikan nol.
5. Nilai regression coefficient negatif yaitu -387.444,033 hal tersebut menunjukkan jika terdapat tambahan nilai terhadap CR maka nilai harga saham sebesar -387.444,033 dan apabila variabel lain diasumsikan nol.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 7. Hasil Uji R2**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.355	129054.38609	1.283
a. Predictors: (Constant), TRANFORM_EPS, TRANFORM_CR, TRANFORM_ROE, TRANFORM_DER					
b. Dependent Variable: TRANFORM_SAHAM					

Sumber : Output SPSS Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai R Square yaitu 0.406 . Artinya 40,6% variebel independent harga saham diuraikan dari variabel bebas dan selebihnya 59,4% dikaji variabel lainnya yang tak diuji diriset ini.

Uji F**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524197252292.286	4	131049313073.072	7.868	.000 ^b
	Residual	766131590142.208	46	16655034568.309		
	Total	1290328842434.494	50			
a. Dependent Variable: TRANFORM_SAHAM						
b. Predictors: (Constant), TRANFORM_EPS, TRANFORM_CR, TRANFORM_ROE, TRANFORM_DER						

Sumber : Output SPSS Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 7 menunjukkan Uji F didapatkan $F_{hitung} (7.868) > F_{tabel} (2.53)$ signifikan senilai $0.000 \leq 0.05$ maksdu variabel CR, ROE, DER, serta EPS berdampak simultan bagi Harga Saham.

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T			
1	(Constant)	390656.208	143701.033		2.719	.009		
	TRANFORM_CR	-142791.588	61723.574	-.365	-2.313	.025	.520	1.925
	TRANFORM_ROE	238906.658	59668.295	.516	4.004	.000	.778	1.286
	TRANFORM_DER	-140105.951	76680.694	-.289	-1.827	.074	.515	1.942
	TRANFORM_EPS	-387444.033	84375.044	-.592	-4.592	.000	.778	1.286

a. Angka Terikat: TRANFORM_SAHAM

Sumber: Output SPSS Tahun 2022

1. CR $t_{hitung} (-2,313) < t_{tabel} (1,67655)$ signifikan dengan $(0,025) < (0,050)$ didapat kesimpulan CR tidak tidak signifikan terhadap Harga Saham.
2. ROE $t_{hitung} (4,004) > t_{tabel} (1,67655)$ dengan signifikan $(0,000) < (0,050)$ didapat kesimpulan ROE tidak memberikan sumbangan pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. DER $t_{hitung} (-1,827) < t_{tabel} (1,67655)$ dengan signifikan $(0,74) > (0,050)$. Didapat kesimpulan DER tidak memberikan sumbangan pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. EPS $t_{hitung} (-4,592) < t_{tabel} (1,67655)$ dengan signifikan $(0,000) < (0,050)$. Didapat kesimpulan EPS tidak memberikan sumbangan pengaruh ditambah signifikansi atas Harga Saham.

CR Pada Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diketahui, menerangkan CR tidak berdampak atas *stock price* signifikan $0,025 < 0,050$ serta nilai $t_{hitung} -2,313$. tidak terjadi akibat CR atas Harga Saham diakibatkan manajemen tidak memperdulikan CR saat melakukan keputusan strategi kebijakan hutang. peristiwa ini dikarenakan waktu memerlukan dana buat aktiva serta aktiva tetap perusahaan bisa membiayai berasal dari modal sendiri. dengan sanggupnya perusahaan mengurus kepentingan aktiva tetapnya dapat menurunkan risiko jatuhnya suatu industri sedangkan dari Muhammad Rizky Novalddin (2015), CR berpengaruh H1 akan diterima karena secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena CR imengacu pada rasio likuiditas aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Kapasitas bisnis untuk memenuhi hutang jangka pendek dan menghindari masalah likuiditas akan meningkat jika CR tinggi. Harga saham meningkat karena investor tertarik pada perusahaan.

ROE Pada Harga Saham

Pengujian ini diketahui, membuktikan ROE mempunyai efek positif signifikan atas Harga Saham dengan signifikan $0,000 < 0,050$ dan nilai $T_{hitung} 4,004$. Kondisi ini membuktikan ketika ukuran perusahaan meningkat maka meningkat pula biaya keluar baik dari modal atau hutang untung untuk melindungi perusahaan. Uji ini menyatakan bila ROE berkonsekuensi signifikan ke harga saham. Oleh karna itu sependapat dengan penelitian (Cristin Oktavia Tumandung ,dkk, 2018) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham penutupan.

DER Pada Stock Price

Analisis ini, menunjukan laba DER tak signifikan atas Harga Saham menggunakan signifikan $0,74 < 0,050$ dan nilai $T_{hitung} -1,827$. Hal ini dikarenakan perusahaan telah di kedewasaan (Mature), di level ini ketika usaha tidak meningkat naik serta laba ditahan

meningkat, maka perusahaan membayar dividen. Bahwasanya di penelitian kami berbanding terbalik atau tidak sejalan menggunakan penelitian sebelumnya oleh (Desi Irayanti, A.R. Tumbel, 2018). karena menurut (Desi Irayanti, A.R. Tumbel, 2018) menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan naik secara signifikan dengan setiap kenaikan rasio DER, begitu pula sebaliknya dengan penurunan rasio DER, menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan turun dengan berkurangnya penggunaan hutang.

EPS Pada Harga Saham

Hasil riset menandakan perkembangan penjualan tidak mempunyai dampak atas Harga Saham signifikan $0,000 < 0,050$ dan nilai Thitung $-4,592$. tidak berpengaruh ditimbulkan pendapatan perusahaan yang rendah di tahun yang sedang berlangsung menggunakan tahun lalu. Bahwasanya di penelitian kami berbanding terbalik atau tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya sang D. Irayanti., A.L. Tumbel (2018). sebab dari D. Irayanti ,A.L.Tumbel Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan EPS. Nilai bisnis akan menurun jika EPS menurun. Nilai perusahaan di subsektor makanan dan minuman meningkat akibat kenaikan laba iper isaham yang diterima pemegang saham di Indonesia Impact Exchange. khususnya naik turunnya EPS akan mempengaruhi naik turunnya nilai organisasi.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Secara Parsial Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, serta Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan atas Harga Saham.
2. Secara Simultan Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, serta Earning Per Share berpengaruh simultan terhadap harga saham.

Panduan

1. Bagi investor perlu meninjau kinerja keuangan atas harga saham bagi perusahaan tersebut.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil uji ini boleh dihubungkan oleh unsur lain yang memengaruhi harga saham dan dapat dijelaskan lebih dari hasil yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan M. Fakhruddin, Hendy.(2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat (PT Salemba Empat Patria)
- Fathurrahman, A., & Prayogo, D. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 17(1), 38-47 <https://doi.org/10.20527/jmb.v17i1.9892>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro. Hutagaol, John. 2006.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, W & Nasution, R. A. (2021). *The Effect of Financial Performance on Stock Prices in the Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange During the Covid-19 Pandemic*. *International Journal of Science and Research*, 10(3), 71-74. <https://doi.org/10.21275/ART20195618>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.

- Nabela, Y. (2012). Pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan real estate di BEI. *Jurnal Manajemen*, 01(01).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>.